

**PENGARUH PEMILIHAN SAHAM, TINGKAT RISIKO, JIBOR, DAN
INFLASI TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSA DANA
CAMPURAN SYARIAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

Muhammad Ihza Yudi Pratama

NIM. 17108030013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH PEMILIHAN SAHAM, TINGKAT RISIKO, JIBOR, DAN
INFLASI TERHDAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSA DANA
CAMPURAN SYARIAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

Muhammad Ihza Yudi Pratama

NIM. 17108030013

DOSEN PEMBIMBING:

Izra Berakon, M.Sc.

NIP. 19900927 201801 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-80/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Pemilihan Saham, Tingkat Risiko, JIBOR, dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Campuran Syariah

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IHZA YUDI PRATAMA
Nomor Induk Mahasiswa : 17108030013
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 61e9f1eaa98d



Penguji I
Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 61e62b6717079



Penguji II
Furqonul Haq, S.E.I.,M.E.I
SIGNED

Valid ID: 61e8d021bc00c



Yogyakarta, 14 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61ea776024a22

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Muhammad Ihza Yudi Pratama

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ihza Yudi Pratama
NIM : 17108030013
Judul Skripsi : “Pengaruh Pemilihan Saham, Tingkat Risiko, JIBOR, dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Campuran Syariah”

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studimanajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Desember 2021
Pembimbing



Izra Berakon, M.Sc.
NIP. 19900927 201801 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ihza Yudi Pratama

NIM : 17108030013

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemilihan Saham, Tingkat Risiko, Jibor, Dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksda dana Campuran Syariah”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 27 Desember 2021

Penulis,



Muhammad Ihza Yudi Pratama

NIM.17108030013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ihza Yudi Pratama
NIM : 17108030013
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalt-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pemilihan Saham, Tingkat Risiko, JIBOR, dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Campuran Syariah”**.

Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta 27 Desember 2021

Yang menyatakan,



Muhammad Ihza Yudi Pratama
NIM.17108030013

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain).”

(Terjemahan Q.S Al Insyirah 6-7)

“There’s no such thing as a free lunch”

(Milton Friedman)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



**Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan Shalawat serta salam
tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.**

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak Saya Sapdi

Dan Ibu Saya Hurun'in sebagai tanda bakti, hormat, rasa terimakasih yang tiada terhingga yang selama ini telah mendukung dan memberi motivasi tersendiri bagi penulis agar senantiasa belajar dan berkarya. Selalu mendoakan yang terbaik, dan senantiasa memberikan nasihat dan semangat.

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik Abdul Qoyum, S.E.I.,
M.SC.FIN.

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Izra Berakon, M.Sc. yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya.

Terimakasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan ruang untuk saya belajar dan memberikan pengalaman semasa kuliah.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥā'	ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	Kh	kadan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭā	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef

ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> 'iddah
---------------	--------------------	-------------------------------

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *Tā' marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة علة كرامة الأولياء	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>Hikmah</i> 'illah <i>Karāmah al-auliya'</i>
-------------------------------	-------------------------------	--

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fatḥah	Ditulis	A
-------	--------	---------	---

----- -----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
----- -----	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Faṭḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazḥabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Faṭḥah + alif جاهليّة	Ditulis	<i>Ā</i>
	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Faṭḥah + yā' mati تنسى	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwumati فروض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Faṭḥah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwumati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Dibaca	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allahumma Shalli 'Ala Muhammad Wa 'Ala Ali Muhammad

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas kepada Sang penggendang hati dan pemeluk jiwa, Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat iman dan nikmat islam. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi dan Rasulullah Muhammad SAW, suri tauladan manusia sepanjang masa beserta keluarga dan para sahabatnya.

Alhamdulillahirrobbil'aalamin, berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemilihan Saham, Tingkat Risiko, Jibor, Dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa dana Campuran Syariah”. Sebagai bahan pengajuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi S1 Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Banyak hambatan yang penulis temukan dalam penyusunan skripsi ini, namun atas pertolongan Allah kerja keras dan tekad yang kuat serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang turut memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis juga mengucapkan terimakasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag. M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studimanajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Izra Berakon, M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.SC.FIN. selaku dosen pembimbing akademik saya.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu.
8. Seluruh sahabat, kekasih, dan teman-teman yang turut mendukung, memberi motivasi dan selalu menciptakan lingkungan serta energi positif kepada penulis.
9. Seluruh keluarga besar Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2017 yang telah memberikan warna baru dalam kehidupan penulis selama mengemban pendidikan S1.
10. Seluruh pihak dan orang-orang spesial yang tidak bisa penulis sebutkan semua disini, yang telah menemani perjalanan penulis selama mengemban pendidikan S1.

Semoga segala kebaikan yang diberikan dari semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat diperlukan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 27 Desember 2021

Penulis



Muhammad Ihza Yudi Pratama

NIM.17108030013



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER	i
JUDUL	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
<i>ABSTRAK</i>	xxii
<i>ABSTRAK</i>	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.....	15

1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	15
2. Teori Portofolio	16
3. Reksa Dana.....	17
4. Reksa Dana Syariah.....	18
5. <i>Jakarta Interbank Offered Rated (JIBOR)</i>	29
6. Inflasi	32
7. Pemilihan Saham	34
8. Tingkat Risiko	34
B. Penelitian Terdahulu.....	35
C. Pengembangan Hipotesis	36
D. Kerangka Pemikiran	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Rancangan Penelitian.....	41
B. Jenis dan Sumber Data.....	41
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Definisi Operasional Variabel	43
1. Variabel Independen.....	43
2. Variabel Dependen	45
F. Teknik Analisis	46
1. Uji Asumsi Klasik.....	46
2. Uji Hipotesis.....	47
3. Regresi Linier Berganda	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Objek Penelitian	51
B. Hasil.....	52
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	52

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel	55
3. Hasil Uji Asmumsi Klasik.....	58
4. Hasil Penyembuhan Masalah <i>Heteroskedastisitas</i>	60
5. Uji Hipotesis.....	62
C. Pembahasan.....	65
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	xxii
Lampiran	xxviii
CURICULUM VITAE.....	xxxiii

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Sampel Penelitian	52
Tabel 2 Uji statistik Deskriptif	53
Tabel 3 Hasil Common Effect Model	55
Tabel 4 Hasil Fixed Effect Model	56
Tabel 5 Hasil Uji Chow	56
Tabel 6 Hasil Random Effect Model	57
Tabel 7 Uji Hausman	57
Tabel 8 Hasil Multikolinearitas	59
Tabel 9 Hasil Heteroskedastisitas	59
Tabel 10 Hasil Robust Fixed Effect Model	60
Tabel 11 Hasil Koefisien Determinasi	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Perkembangan Reksa Dana Syariah.....	5
Gambar 2 Kerangka Pemikiran	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah dan Siap Olah	xxviii
Lampiran 2 Hasil Uji CEM	xxix
Lampiran 3 Hasil Uji FEM	xxix
Lampiran 4 Hasil Uji Chow	xxx
Lampiran 5 Hasil REM	xxx
Lampiran 6 Hasil Uji Hausman	xxxi
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas	xxxi
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	xxxi
Lampiran 9 Hasil FEM Robust	xxxii



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemilihan saham, tingkat risiko, Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR), dan inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana campuran syariah. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan saham, tingkat risiko, Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR), dan inflasi, variabel terikat yang digunakan adalah Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana campuran syariah. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 3 perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di OJK dan dikelola oleh manajer investasi BUMN dan anak BUMN dari tahun 2018 hingga 2020. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan software STATA 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tingkat risiko berpengaruh positif terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana campuran syariah, sedangkan pemilihan saham, Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR), dan inflasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana campuran syariah dengan koefisien determinasi sebesar 10,75%

Kata kunci: Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Campuran Syariah, Pemilihan Saham, Tingkat Risiko, Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR), dan Inflasi.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of stock selection, risk level, Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR), and inflation on the Net Asset Value (NAV) of Islamic mixed mutual funds. The independent variables used in this study are the stock selection level of risk, Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR), and inflation, the dependent variable used is the Net Asset Value (NAV) of Islamic mixed mutual funds. The sample in this study consisted of 3 companies that were registered successively at OJK and managed by investment managers of BUMN and BUMN subsidiaries from 2018 to 2020. The analysis technique used was panel data regression using STATA 13 software. The results showed that partially the level of risk has a positive effect on the Net Asset Value (NAV) of Islamic mixed mutual funds, while stock selection, Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR), and inflation have no effect on Net Asset Value (NAV) with a coefficient of determination of 10.75%

Keywords: *Net Asset Value (NAV) of Sharia Mixed Mutual Funds, Stock Selection, Risk Level, Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR), and Inflation.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia selalu berkembang setiap tahunnya dengan cukup pesat. Bahkan dalam beberapa waktu terakhir berita tentang ekonomi, sosial, maupun politik yang disampaikan menjelaskan kondisi dari bursa efek di Indonesia. Berinvestasi di pasar modal adalah salah satu alternatif investasi yang dapat diambil untuk menyiapkan keuangan masa depan sedini mungkin (Hermawan & Wiagustini, 2016). Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa tujuan dari dilakukannya suatu investasi adalah harapan untuk memperoleh keuntungan di masa depan dengan terjaminnya keamanan dana yang tersimpan dan kemudahan penarikan dana jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Adapun beberapa jenis instrumen investasi di pasar modal yang dapat dipilih ialah saham, obligasi, atau reksa dana (Azkiyah, 2017).

Salah satu alternatif instrumen investasi yang berasal dari penghimpunan dana dari masyarakat ialah reksa dana. Investasi reksa dana sendiri adalah jenis investasi yang tersebar pada beberapa alat investasi dan diperjualbelikan di pasar modal seperti saham, obligasi dan *commercial paper* (Latifah, 2012). Pembentukan reksa dana dimulai pada tahun 1822 di Belgia dengan bentuk reksa dana tertutup. Reksa dana mulai menyebar di Inggris dan Skotlandia pada tahun 1860 dengan bentuk *Unit Investment Trust*. Sedangkan di Amerika Serikat reksa dana mulai dikenal pada tahun

1920 yang disebut dengan *Mutual Fund*. Di Indonesia sendiri reksa dana mulai terbentuk dan diperjualbelikan pada tahun 1995 yang ditandai dengan penerbitan UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal (Hermawan & Wiagustini, 2016).

Berdasarkan undang-undang tersebut reksa dana dimaknai sebagai suatu tempat yang dimanfaatkan dalam penghimpunan dana dari investor yang selanjutnya dikelola oleh manajer investasi untuk diinvestasikan pada portofolio efek. Sedangkan reksa dana syariah merupakan reksa dana yang kegiatannya baik kesepakatan antara pemodal dan manajer investasi sebagai wakil pengelola modal, maupun antara manajer investasi dan pengelola modal sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah Islam (Hermawan & Wiagustini, 2016).

Dengan keadaan di Indonesia mayoritas masyarakat muslim maka investasi dengan basis syariah mulai dikembangkan di Indonesia. Investasi dengan basis syariah ini menggabungkan berbagai nilai dan prinsip Islam pada pelaksanaan kegiatan investasi. Pada pelaksanaan kegiatan investasi syariah biasanya dilakukan dengan melewati proses seleksi (*screening*) dan proses *cleansing*. Kedua proses tersebut bertujuan untuk memilah manakah jenis instrumen investasi yang sesuai dengan syariah dan untuk membersihkan berbagai aset yang tidak halal dengan cara melaksanakan zakat atau mengeluarkan amal lain (Azkiyah, 2017).

Selain itu Islam juga mengajarkan umatnya untuk tidak berputus asa dalam berusaha mendapatkan kehidupan yang baik di dunia maupun di

akhirat untuk mencapai tujuan kesejahteraan lahir dan batin (Sakinah, 2015). Investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat al-Hasyr ayat 18, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.*”

Dalam ayat di atas mengandung anjuran moral untuk melakukan investasi sebagai persiapan di masa sekarang untuk bekal kehidupan dunia dan di akhirat di masa depan. Karena di dunia tidak ada yang mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan dan dalam Islam ketika segala kegiatan baik diniatkan sebagai ibadah akan bernilai akhirat seperti juga kegiatan investasi (Sakinah, 2015).

Reksa dana syariah dikenalkan oleh *National Commercial Bank* di Saudi Arabia dengan nama *Global Trade Equity* pada tahun 1995 dengan kapitalisasi sebesar US \$150 juta. Sementara itu, reksa dana syariah di Indonesia awalnya dibentuk oleh PT Dana Reksa Investment pada tahun 1997. Kemudian di tahun 2000 PT Dana Reksa dan PT Bursa Efek Jakarta melakukan kerjasama dengan menerbitkan *Jakarta Islamic Index* (JII), di mana indeks ini merupakan indeks saham dengan basis syariah yang terdiri dari emiten dengan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah. Adanya

indeks ini dapat memberikan kemudahan untuk memilih saham dan mengukur kinerja investasi saham dengan basis syariah (Azkiyah, 2017).

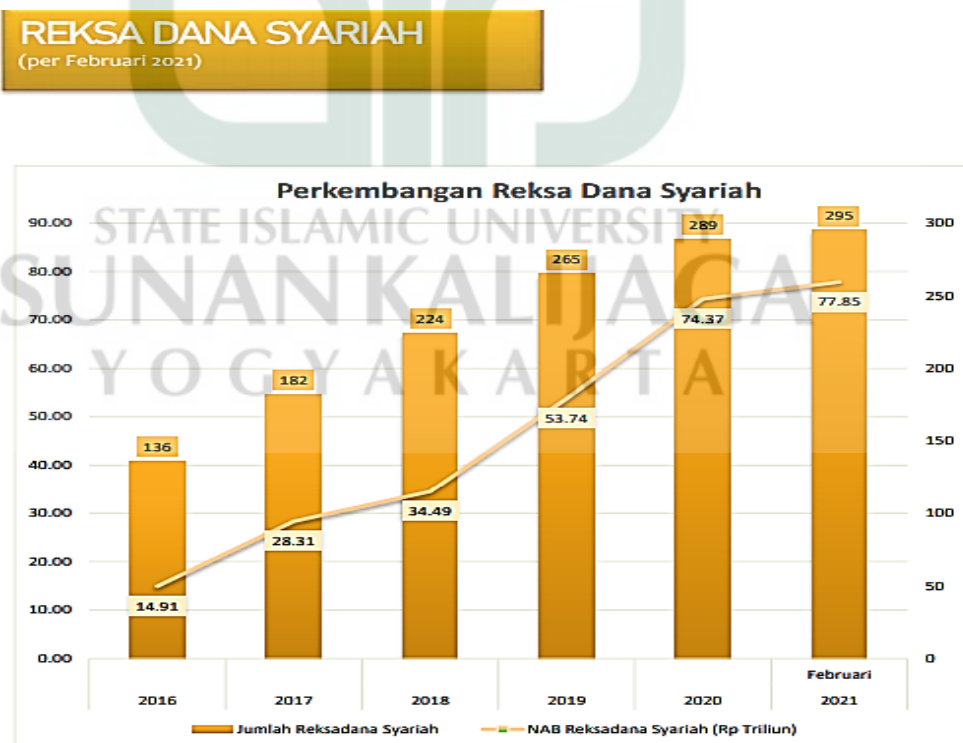
Sekarang reksa dana syariah menjadi jenis instrumen investasi yang banyak diminati masyarakat untuk berinvestasi sesuai dengan syariah. Tidak sedikit investor yang ingin investasi secara halal kemudian menyerahkan dananya kepada manajer investasi menggunakan akad *Wakalah*. Reksa dana syariah kemudian dengan aqad *mudharabah* yaitu *Mudharib* akan melakukan pengelolaan dana milik bersama dari para investor. Adapun bukti dari keikutsertaan investor dalam reksa dana tersebut adalah dengan diperolehnya Unit Penyertaan (UP) dari reksa dana syariah. Semua dana yang dikumpulkan melalui reksa dana syariah kemudian akan dikelola dengan pembelian efek syariah. Dalam kondisi ini reksa dana syariah dan emiten dikatakan sebagai *Mudharib*. Sehingga hubungan demikian sering dinamai ikatan *Mudharabah* bertingkat (Setiawan, 2005).

Adapun hal dasar yang membedakan antara reksa dana syariah dengan reksa dana konvensional adalah kebijakan reksa dana syariah harus di portofolio yang halal. Halal dalam hal ini adalah ketika melaksanakan kegiatan investasi tidak melanggar prinsip syariah seperti kegiatan yang mengandung riba. Pada emiten atau *Mudharib* tidak boleh terdapat unsur yang haram pada kegiatan usahanya seperti produk yang haram, bisnis hiburan dengan unsur maksiat (pornografi, perjudian, dsb). Kemudian

dalam proses mengelola dana harus terhindar dari unsur spekulasi (Setiawan, 2005).

Secara umum, reksa dana syariah di Indonesia berkembang dengan cukup pesat. Jumlah reksa dana syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selalu meningkat dari tahun ke tahun. Per february tahun 2021 tercatat sebanyak 295 reksa dana syariah dengan total NAB 77,85 dalam triliun dari 2.231 total reksa dana yang dipromosikan kepada masyarakat. Kondisi ini jauh lebih meningkat dibanding total reksa dana syariah pada tahun 2016 yang hanya tercatat sebanyak 136 dengan NAB 14,91 dalam triliun. Berikut merupakan grafik pertumbuhan NAB reksa dana syariah dari tahun 2016-2021:

Gambar 1 Grafik Perkembangan Reksa Dana Syariah



Sumber: www.ojk.go.id

Berkembangnya reksa dana syariah di Indonesia sendiri disebabkan oleh berbagai faktor baik faktor ekonomi maupun non-ekonomi. Adanya berbagai faktor tersebut dapat berpengaruh secara positif maupun negatif. Adapun proses pengelolaan reksa dana sendiri dilakukan dengan cara mengalokasikan dana investor dalam berbagai efek, yang dapat merealisasikan dan mendapat keuntungan atau kerugian yang digambarkan dari Nilai Aktiva Bersih (NAB). Hasil profit yang didapatkan dari reksa dana syariah kemudian ditempatkan ke dalam bank kustodian agar tidak berhubungan dengan manajer investasi, yang mana bank kustodian ini nantinya merupakan tempat penitipan kolektif dan administrator (Latifah, 2012).

Nilai Aktiva Bersih (NAB) adalah total aktiva setelah dikurangi seluruh kewajiban yang mencerminkan kinerja suatu reksa dana. NAB per unit penyertaan merupakan harga wajar dari suatu portofolio reksa dana setelah dipotong semua biaya operasional dan dibagi dengan jumlah saham atau unit penyertaan yang beredar saat itu. Besar kecilnya NAB setiap harinya dapat mengalami perubahan, hal ini bergantung pada berubahnya nilai efek dari portofolio (Sudarsono, 2003). NAB erat kaitannya dengan reksa dana, sebab NAB sendiri adalah salah satu parameter untuk melihat kinerja dari suatu reksa dana.

Peningkatan NAB menunjukkan bahwa meningkatnya investasi investor/unit penyertaan, dan apabila terjadi penurunan NAB maka menunjukkan bahwa investasi investor/unit penyertaan juga turun (Aviva,

2016). Tinggi atau rendahnya NAB suatu reksa dana dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat risiko, pemilihan saham, JIBOR, inflasi. Berdasarkan teori, berbagai faktor tersebut erat kaitannya dengan NAB reksa dana campuran syariah maka investor diharapkan dapat menggunakannya sebagai tolak ukur untuk melihat NAB per unit reksa dana campuran syariah (Azkiyah, 2017).

Proses pemilihan saham merupakan suatu kegiatan untuk menentukan jenis saham pada suatu sektor tertentu untuk dipilih menjadi alternatif investasi (Samsul, 2006). Agar terhindar dari investasi saham yang berhubungan positif maka investor perlu untuk melakukan pemilihan beberapa saham pada masing-masing sektor. Pemilihan saham dapat dilakukan dengan mengukur beberapa komponen dengan memakai *Treynor-Measure*. Menurut Hendrawaty (2010) *Treynor-Measure* ialah keahlian baik yang disandang oleh seorang manajer investasi dalam mengindikasikan saham yang baik. Umumnya tingkat risiko memiliki nilai yang berbanding lurus dengan hasil seperti istilah "*High risk high return, low risk low return*" (Tuller, 1994). Dalam mengukur tingkat suatu risiko dapat digunakan model *Single Index Method*. Model tersebut merupakan keterkaitan antara tingkat keuntungan suatu aset perseorangan dengan tingkat keuntungan indeks pasar (Nurcahya & Bandi, 2010).

Jakarta Interbank Offered Rated (JIBOR) adalah perataan suku bunga dari adanya pinjaman tanpa agunan (*unsecured*) yang dilakukan oleh bank kontributor kepada bank kontributor lain dalam rangka memberikan

pinjaman rupiah untuk tenor tertentu di Indonesia (Tricahyadinata, 2016). JIBOR digunakan sebagai suku bunga acuan dalam berbagai transaksi keuangan seperti referensi suku bunga mengambang, suku bunga produk derivatif dan valuasi instrumen keuangan dalam mata uang rupiah. Pemakaian JIBOR ini dapat memberikan dukungan dalam tercapainya pasar uang yang likuid dan transaksi yang efisien di pasar uang, sehingga nantinya dapat memperkuat sistem keuangan dan stabilitas moneter di Indonesia. Penerbitan JIBOR dilakukan melalui website Bank Indonesia pada setiap hari kerja pukul 10.00 WIB. Penerbitan JIBOR ini juga dilakukan oleh sistem Laporan Harian Bank Umum (LBHU).

Penetapan *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) didasarkan pada suku bunga indikasi yang dikatakan oleh bank kontributor. Bank kontributor diwajibkan menyetujui permintaan transaksi peminjaman dana/peminjaman rupiah dengan kesesuaian tingkat suku bunga seperti suku bunga indikasi yang ditetapkan oleh bank kontributor tersebut, selama batas waktu dan batas lainnya sudah terpenuhi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kredibilitas suatu bank. Di lain sisi Bank Indonesia juga telah mengikuti jejak negara lainnya untuk meninggalkan JIBOR pada dolar Amerika Serikat, hal ini disebabkan oleh JIBOR pada dolar Amerika ini jarang bahkan tidak pernah dimanfaatkan sebagai acuan oleh para pelaku pasar (Tricahyadinata, 2016).

Inflasi merupakan keadaan meningkatnya harga barang secara berkelanjutan yang memengaruhi individu, perusahaan dan pemerintah.

Adapun terjadinya peningkatan harga ini bukan hanya pada satu atau dua jenis barang saja dan juga tidak disebabkan karena adanya periode waktu tertentu. Apabila kenaikan harga hanya terjadi pada satu atau dua jenis barang saja maka tidak disebut sebagai inflasi, kecuali ketika terjadi perluasan kenaikan yang berakibat pada kenaikan barang lainnya. Sama halnya pada kenaikan harga secara musiman atau hanya terjadi sekali dan tidak berpengaruh lebih lanjut juga tidak dianggap sebagai inflasi. Menurut Pasaribu & Kowanda (2014) tekanan inflasi berasal dari dua hal yaitu yang berasal dari dalam negeri dan luar negeri. Ada beberapa langkah analisis yang bisa dimanfaatkan untuk mengukur NAB reksa dana dan mengurangi risiko yang mungkin terjadi. Pada penelitian ini analisis yang dipakai yaitu dengan melihat bagaimana pengaruh NAB reksa dana dengan berbagai faktor seperti pemilihan saham, tingkat risiko, JIBOR, dan inflasi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh berbagai faktor tersebut terhadap NAB reksa dana.

Hasil penelitian milik Sari (2012) menunjukkan variabel pemilihan saham berpengaruh signifikan terhadap NAB reksa dana. Sementara Yanti dan hariono (2017), menemukan hasil bahwa pemilihan saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap reksa dana. Hasil penelitian Putri (2013) menunjukkan variabel tingkat risiko berpengaruh signifikan terhadap NAB reksa dana. Sementara Yanti dan hariono (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel tingkat risiko tidak berpengaruh yang signifikan terhadap reksa dana.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tricahyadinata (2016) menunjukkan variabel JIBOR berpengaruh signifikan terhadap NAB reksa dana. Sementara Utomo (2018) menemukan bahwa variabel JIBOR tidak berpengaruh signifikan terhadap reksa dana. Hasil penelitian Azkiyah (2017) menunjukkan variabel Inflasi berpengaruh signifikan terhadap NAB reksa dana. Sementara Oemar dan Susanti (2019) hasil penelitiannya menemukan bahwa variabel pemilihan tidak berpengaruh signifikan terhadap reksa dana.

Penelitian ini adalah hasil pengembangan dari berbagai penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian ini mengembangkan beberapa variabel seperti pemilihan saham, tingkat risiko, JIBOR, dan inflasi terhadap NAB reksa dana campuran syariah. Adapun latar belakang digunakannya berbagai variabel tersebut yaitu disebabkan oleh ketidak konsistenan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu kebaruan tahun yang digunakan. Selain itu penelitian ini juga memakai data bulanan sehingga kemungkinan hasil yang dihasilkan akan menunjukkan pengaruh NAB yang berbeda karena data yang dipakai juga berbeda.

Perbedaan lainnya yaitu pada sampelnya di mana pada penelitian sebelumnya kebanyakan meneliti kinerja reksa dana campuran, sedangkan dalam penelitian ini meneliti kinerja reksa dana campuran syariah. Selain itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini juga hasil dari penggabungan beberapa variabel dari penelitian yang terdahulu. Sehingga

dalam hal ini, peneliti ingin membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh variabel pemilihan saham, tingkat risiko, JIBOR dan inflasi terhadap kinerja reksa dana campuran syariah apakah memiliki pengaruh yang sama dengan kinerja reksa dana campuran konvensional atau tidak. Hal ini merupakan salah satu keutamaan penelitian ini jika dipadankan dengan penelitian lainnya. Sesuai dengan uraian penjelasan di atas, maka penulis ingin meneliti tentang **“Pengaruh Pemilihan Saham, Tingkat Risiko, JIBOR, dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Campuran Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu:

1. Apakah pemilihan saham berpengaruh signifikan terhadap NAB reksa dana campuran syariah di Indonesia tahun 2018-2020?
2. Apakah tingkat risiko berpengaruh signifikan terhadap NAB reksa dana campuran syariah Syariah di Indonesia tahun 2018-2020?
3. Apakah JIBOR memiliki pengaruh signifikan terhadap NAB reksa dana Campuran Syariah di Indonesia tahun 2018-2020?
4. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap NAB reksa dana campuran syariah di Indonesia tahun 2018-2020?

C. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Melihat pengaruh pemilihan saham terhadap NAB reksa dana campuran syariah di Indonesia tahun 2018-2020.
2. Melihat pengaruh tingkat risiko terhadap NAB reksa dana campuran syariah di Indonesia tahun 2018-2020.
3. Mengetahui pengaruh JIBOR terhadap NAB reksa dana campuran syariah di Indonesia tahun 2018-2020.
4. Melihat pengaruh inflasi terhadap reksa dana campuran syariah di Indonesia tahun 2018-2020.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi akademisi, harapannya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan atau informasi pada aspek investasi pasar modal terutama dalam reksa dana syariah, serta dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.
2. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan penulis investasi pasar modal, serta menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
3. Bagi praktisi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan saran untuk lembaga terkait mengenai berbagai faktor yang berpengaruh terhadap NAB reksa dana syariah. Selain itu diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan jenis investasi khususnya pada reksa dana syariah.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi ke dalam lima bagian yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup. Berikut ini merupakan penjabaran dari masing-masing bagian:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini adalah pendahuluan yang berisi alasan dan dasar penelitian ini dilakukan. Bagian ini terdiri dari lima sub bab yaitu latar belakang yang menggambarkan tentang reksa dana campuran syariah, dan variabel-variabel yang memengaruhinya serta berisi penjelasan terkait permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Dari latar belakang tersebut kemudian dikerucutkan ke dalam rumusan masalah, yang mana dari rumusan masalah tersebut kemudian diketahui tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian. Pada akhir bab ini berisi sistematika penulisan yang mengidentifikasi penelitian secara umum.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab kedua ini terdiri dari berbagai teori yang berkaitan dan juga beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Adapun teori ini meliputi *Signaling Theory*, *Teori Portofolio*, *Pemilihan Saham*, *JIBOR*, *Inflasi*, dan *Reksa dana Syariah*. Lebih lanjut pada bab ini juga berisi beberapa penelitian terdahulu yang pernah meneliti permasalahan yang sejenis. Berdasarkan teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan tersebut kemudian dilakukan pengembangan hipotesis atau jawaban sementara serta kerangka penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian yang terdiri dari metode penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel dan terakhir adalah alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini berisi pemaparan mengenai gambaran objek penelitian, analisa data, pemilihan model penelitian, interpretasi hasil penelitian dari beberapa uji yang telah dilakukan seperti uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji regresi data panel serta pembahasan mengenai hasil penelitian. Pada intinya dalam bab ini menjawab semua pertanyaan atau rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab pertama.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir dalam penelitian ini memaparkan *conclusion* dari hasil dan pembahasan. Selain itu pada bab ini juga terdiri dari penjelasan terkait dengan keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diberikan oleh peneliti bagi untuk beberapa pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang “Pengaruh Pemilihan Saham, Tingkat Risiko, *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR), dan Inflasi Terhadap NAB Reksa dana Campuran Syariah” ini, objek yang dipakai yaitu reksa dana yang secara konsisten terdaftar dari tahun 2018-2020, dan dikelola oleh manajer investasi BUMN dan anak BUMN. Banyaknya variabel dalam penelitian ini yaitu empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Di mana keempat variabel bebas tersebut ialah tingkat risiko, pemilihan saham, *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR), dan Inflasi, kemudian satu variabel terikatnya yaitu NAB reksa dana campuran syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor yang memengaruhi nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah dengan metode regresi data panel. Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat risiko memiliki pengaruh positif terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah, sehingga tinggi rendahnya risiko yang dihadapi saat investasi reksa dana syariah dipercayai berdampak positif terhadap kinerja reksa dana syariah. Hal itu perlu diperhatikan investor ketika melakukan investasi di reksa dana campuran syariah sedangkan investor tidak perlu memperhatikan pemilihan saham, JIBOR, dan inflasi saat berinvestasi di reksa dana campuran syariah khususnya yang dikelola oleh manajer investasi BUMN dan anak BUMN

karena dalam penelitian ini ditemukan bahwa pemilihan saham, JIBOR, dan inflasi tidak memengaruhi NAB reksa dana campuran syariah.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada investor. Untuk investor yang memiliki reksa dana syariah khususnya reksa dana syariah BUMN atau anak BUMN diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Disarankan investor lebih mempertimbangkan besar kecilnya tingkat risiko yang diambil oleh manajer investasi dalam memilih portofolio. Mengingat dalam penelitian ini tingkat risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap NAB reksa dana campuran syariah. Selain itu, penulis juga berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi atas kepemilikan reksa dana.

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari latar belakang, teori, metode, pembahasan maupun kesimpulan yang ada. Selain itu juga keterbatasan ruang lingkup dalam penelitian ini juga menjadi suatu kekurangan. Berdasarkan berbagai kekurangan maka terdapat beberapa untuk peneliti selanjutnya seperti objek pengamatan yang lebih luas lagi yaitu dengan menggunakan seluruh daftar reksa dana syariah serta menggunakan tahun penelitian yang baru, sehingga akan hasil penelitian yang didapat akan berkelanjutan. Selain itu juga perlu ditambahkan beberapa variabel bebas lainnya seperti faktor *internal* dan

eksternal yang berpengaruh terhadap NAB, mengingat hanya terdapat satu variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, T. D. (2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Reksa Dana Syariah Di Indonesia Periode 2005-2008.
- Aviva, I. N. (2016). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (Jub), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Dan Jakarta Islamic Index (Jii) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Periode 2011-2015.
- Aziz, A. (2010). . Manajemen Investasi Syariah. Alfabeta.
- Azkiyah, I. S. (2017). Pengaruh ank Indonesia (BI) Rate, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah (KURS) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Campuran Syariah Periode 2014-2016. 134.
- BANK INDONESIA. (2013). Moneter.
- Brigham, E. F. (1989). Dasar-dasar manajemen keuangan (Edke-11). Salemba Empat.
- Dirgantara, H. (2021, Desember). Sambut 2022, Ini Strategi Manajer Investasi Meracik Portofolio Reksadana Campuran. Kontan.co.id.
<https://investasi.kontan.co.id/news/sambut-2022-ini-strategi-manajer-investasi-meracik-portofolio-reksadana-campuran>
- Fahmi, I., & Hadi, Y. (2009). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Alfabet a.
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2012). Dasar-Dasar Ekonometrik. Salemba Empat.
- Hamid, A. (2009). Pasar Modal Syariah. Lembaga Penelitian UIN Jakarta.

- Hamid, A. (2010). Panduan Penulisan Skripsi. FEIS UIN Press.
- Hartono, J. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (10 ed.). BPFE
Yogyakarta.
- Hasoloan, J. (2014). Ekonomi Moneter (1, cet.1 ed.). Deepublish.
- Hendrawaty, E. (2010). Evaluasi Kinerja Reksa Dana Campuran Indonesia Pada
Pasar Bearish. Vol. 6 No. 3.
- Hermawan, D., & Wiagustini, N. L. P. (2016). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga,
Ukuran Reksadana, dan Umur Reksadana Terhadap Kinerja Reksadana.
5(5), 28.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2014). Investasi Pada Pasar Modal Syariah.
Kencana.
- Husnan, S., & Pujiastuti, E. (1998). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis
Sekuritas. UPP AMP YKPN.
- Iswanto, W. K., & Djawoto. (2017). Analisis Pengaruh Suku Bunga Sbi, Inflasi,
Dan Kurs Rupiah Terhadap Return Reksa Dana Saham. Jurnal Ilmu dan
Riset Manajemen, Vol. 6, No. 3.
- Karim, A. A. (2015). Ekonomi Makro Islam. PT RajaGrafindo Persada.
- Karya, D., & Syamsuddin, S. (2016). Makro Ekonomi: Pengantar Untuk
Manajemen. PT RajaGrafindo Persada.
- Kodrat, D. S., & Indonanjaya, K. (2010). Manajemen Investasi: Pendekatan
Investasi Teknikal dan Fundamental untu Analisis Saham. Graha Ilmu.
- Kuncoro, mudrajad. (2015). Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator
Ekonomi. UPP STIM YKPN.

- Kurniawan, A. E. (2015). Model Regresi Data Panel Berganda. Vol. 3 No. 1.
- Latifah, Rangkuti. & Drs. H. J., M. M. ., A. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Perkembangan Reksa Dana Syariah (Islamic Mutual Fund) Di Indonesia Sampai Dengan Tahun 2012.
- Manan, A. (2012). Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama. Kencana.
- Maulana, F., & Ardiansari, A. (2018). Pemilihan Saham dan Waktu Perdagangan Pada Reksadana Syariah Saham di Indonesia. 12.
- Nugroho, Muh. R., Qoyum, A., Al Hashfi, R. U., & Syarif, A. (2017). Modul Praktikum Ekonometrika. FEBI UIN Sunan Kalijaga.
- Nurchaya, G. P. E., & Bandi. (2010). Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset, Pemilihan Saham dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham di Indonesia (periode 2006-2008).
- Pasaribu, Rowland Bismark F., & Kowanda, D. (2014). Pengaruh Suku Bunga SBI, Tingkat Inflasi, IHSG, dan Bursa Asing terhadap Tingkat Pengembalian Reksadana Saham. Vol. 25 No. 1.
- Putranama, H. (2007). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perkembangan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Putri, N. S. (2018). Analisis Perbedaan Kinerja ETF (Exchange Traded Funds) dan Portofolio Optimal Saham Indeks Acuan di Pasar Modal Indonesia. Universitas Gajah Mada.

- Rachmah, D. A., & Juniar, A. (2018). Analisis Pengaruh Stock Selection Skill, Market Timing Ability, dan Fund Longevity Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah. 2, 9.
- Rodoni, A. (2009). Investasi Syariah. Lembaga Penelitian UIN Jakarta,.
- Sakinah, S. (2015). Investasi Dalam Islam. STAIN Pamengkasan.
<https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.483>
- Samsul, M. (2006). Pasar Modal & Manajemen Portfolio. Erlangga.
- Sanusi, R. N. M., & Saputro, D. R. S. (2020). Metode Robust Principle Component Analysis (RPCA) dengan Algoritme Proyeksi dan Matriks Ragam Peragam. PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 3, 52-57.
- Sari, A. P. N. (2012). FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG 2012. 63.
- Sari, A. P. N., & Purwanto, A. (2012). Analisis Kebijakan Alokasi Aset, Kinerja Manajer Investasi dan Tingkat Risiko terhadap Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia. Vol. 1 No.1.
- Sekaran, U. ., Bogle, R. (2016). Research Methods for Business Seventh Edition. John Wiley & Sons, Inc.
- Setiawan, A. B. (2005). Reksadana Syariah; Alternatif Investasi Islami. Majalah Hidayatullah.
- Sihotang, E. M. (2015). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Tanggal 9 Juli 2014 Di Indonesia (Studi di Perusahaan Konstruksi,

- Infrastruktur dan Utilitas pada BEI, Jakarta). *Jurnal EMBA*, Vol. 3, No.1, Maret 2015, 951-960.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenada Media Group.
- Sitorus, Y. M., & Lia, Y. (2018). Penerapan Regresi Data Panel Pada Analisis Infrastruktur Terhadap Produktivitas Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Luar Pulau Jawa Tahun 2010-2014. *Media Statistika*.
http://ejurnal.undip.ac.id/index.php/media_statistika.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87, 355.
- Sudarsono, H. (2003). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (3rd ed.). Ekonisia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (28th Ed.). Alfabeta.
- Suharyadi, & Purwanto. (2017). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Salemba Empat.
- Sunardi, N., & Ula, L. N. R. (2017). Pengaruh BI Rate, Inflasi, dan Kurs Tengah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Universitas Pemulang.
- Sunaryo, T. (2007). *Manajemen Risiko Finansial*. Salemba Empat.
- Susyanti, J. (2016). *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Empat Dua (Kelompok Intrans Publishing).
- Tamsir, Y., & Handoyo, S. (2014). Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset, Tingkat Risiko, Pemilihan Saham Dan Market Timing Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Di Indonesia. 2–4.

- Trichayadinata, I. (2016). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Jakarta Interbank Offer Rate (JIBOR) Terhadap Kinerja Reksadana Campuran. 12, 30.
- Tuller, L. W. (1994). High-Risk, High-Return Investing. John Wiley & Sons, Inc.
- Yanti, N. I., & Haryono, N. A. (2017). Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset, Pemilihan Saham dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Campuran Periode 2010-2014. 5, 9.
- Yudhistira, A. H. D., & Putra, R. A. K. (2020). Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana di Indonesia (Periode 2016-2018). JURNAL MANEKSI VOL 9, NO. 2.
- Yulianti, E., & Wicaksana, I. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Portofolio Optimal Saham ILQ 45 Menggunakan Single Index Model Dengan Kinerja Portofolio Reksa Dana ETF LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Universitas Jendral Ahmad Yani.